

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN KETAMANSISWAAN
KELAS VIII SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

FARCHATULLIHANI

08410044

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farchatullihani
NIM : 08410044
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 14 April 2014

Yang menyatakan



Farchatullihani
NIM. 08410044

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Farchatullihani
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : FARCHATULLIHANI
NIM : 08410044
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBELAJARAN KETAMANSISWAAN KELAS VIII
SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN
YOGYAKARTA.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 April 2014
Pembimbing



Dr. Muqowim, M. Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/84/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN KETAMANSISWAAN
KELAS VIII SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Farchatullihani

NIM : 08410044

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 25 April 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 16 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

NGERTI-NGRASA-NGLAKONI

“Tujuan belajar pada dasarnya ialah meningkatkan pengetahuan tentang apa yang dipelajari, mengasah rasa untuk meningkatkan pemahaman tentang yang diketahuinya, serta meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan apa yang dipelajarinya”¹



¹ Ki Suratman, dkk, *Ketamansiswaan*, (Yogyakarta: MLTS, 1963), hal. 54.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan

Untuk almamater tercinta:

**Jurusan Pendidikan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنیا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا

رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى ا له وصحبه اجمعين. اما بعد

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahman dan rahim-Nya yang telah memberikan nikmat kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian singka tentang pembelajaran ketamansiswaan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta dalam perspektif pendidikan agama Islam. Karya ini merupakan suatu pemikiran ilmiah yang terbentuk atas banyak partisipasi dari berbagai pihak yang banyak membantu baik yang secara langsung maupun tidak langsung, sehingga terwujudnya skripsi ini.

Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Bapak H. Suwadi, M. Ag., M. Pd. dan Bapak Drs. Radino, M. Ag. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Muqowim, M. Ag. selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ki Drs. Budi Angkoso selaku kepala SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta beserta segenap pamong dan siswa, yang telah memberikan informasi guna menunjang dalam penulisan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta, Bapak Ibu kakak dan kangmas yang telah memberikan motivasi maupun do'a yang selalu menyertai untuk ananda.
7. Teman-temanku atas semua semangat, do'a dan bantuannya
8. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan dan partisipasi yang telah diberikan dari banyak pihak sebagaimana tersebut di atas, merupakan amal sholeh dan semoga Allah mengganti pahala yang lebih. Amin.

Yogyakarta, 03 Maret 2014

Penulis

Farchatullihani

ABSTRAK

FARCHATULLIHANI. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran ketamansiswaan di kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta, kemudian untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data, mengambil makna dari data yang terkumpul dan kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian. Pemeriksaan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan Yogyakarta salah satunya meliputi mengetahui tujuan pembelajaran pendidikan ketamansiswaan dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam pembelajaran ketamansiswaan yaitu melalui metode cerita, nasehat, suri tauladan, memberikan motivasi, dan memberikan penekanan pada poin penting.

Hasil penelitian menunjukkan: Nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta antara lain, rasa syukur, rasa peduli dan tanggung jawab, percaya diri, tidak tergantung dengan orang lain, tenggang rasa, tolong menolong.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii	
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv	
HALAMAN MOTTO	v	
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi	
KATA PENGANTAR	vii	
HALAMAN ABSTRAK.....	ix	
HALAMAN DAFTAR ISI	x	
DAFTAR TABEL.....	xii	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	01
B.	Rumusan Masalah.....	04
C.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian	05
D.	Kajian Pustaka	06
E.	Landasan Teori	08
F.	Metode Penelitian	14
G.	Sistematika pembahasan.....	19
BAB II	GAMBARAN UMUM SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA	
A.	Letak Geografis	21
B.	Sejarah Berdiri SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan	22
C.	Struktur Organisasi	26
D.	Pamong/Guru.....	28
E.	Karyawan.....	30
F.	Siswa.....	31
G.	Sarana dan Prasarana	33
H.	Kurikulum.....	35
BAB III	NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN KETAMANSISWAAN	
A.	Pelaksanaan Pembelajaran Ketamansiswaan	38
B.	Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Ketamansiswaan	71
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran-saran	78
C.	Kata Penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel I : Daftar Pamong/Guru SMP Taman Dewasa IP	28
Tabel II: Keadaan Pamong/Guru SMP Taman Dewasa IP	29
Tabel III: Daftar Karyawan SMP Taman Dewasa IP.....	30
Tabel IV: Keadaan karyawan SMP Taman Dewasa IP	30
Tabel V: Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel VI: Keadaan Siswa Berdasarkan Agama	32
Tabel VII: Kegiatan Ekstrakurikuler siswa.....	32
Tabel VIII: Keadaan Ruangan SMP Taman Dewasa IP	34
Tabel IX: Struktur Kurikulum SMP Taman Dewasa IP	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar I: Keadaan Lingkungan SMP Taman Dewasa IP.....	21
Gambar II: Keadaan Lingkungan SMP Taman Dewasa IP	22
Gambar III: Patung Ki Hadjar Dewantara di Taman Siswa.....	24
Gambar IV: Kegiatan Belajar Mengajar Ketamansiswaan	56
Gambar V: Kegiatan Belajar Mengajar Ketamansiswaan	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
Lampiran 2: Catatan Lapangan dan Catatan Wawancara
Lampiran 3: Sertifikat ICT
Lampiran 4: Sertifikat TOEC
Lampiran 5: Sertifikat IKLA
Lampiran 6: Sertifikat SOSPEM
Lampiran 7: Sertifikat PPL 1
Lampiran 8: Sertifikat PPL/KKN
Lampiran 9: Surat-Surat Perizinan Penelitian
Lampiran 10: Kartu Bimbingan
Lampiran 11: Biodata Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Setiap manusia selalu menjadi anggota suatu masyarakat, dan ia menjadi pendukung kebudayaan tertentu. Di Indonesia telah ditegaskan bahwa pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia.²

Peran pendidikan Islam dikalangan umat Islam merupakan salah satu manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentransformasi nilai-nilai Islam kepada generasi berikutnya, sehingga nilai-nilai kultural-religius dapat berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.³

Sekolah sebagai tempat untuk belajar dan mengembangkan bakat bagi peserta didiknya perlu adanya bimbingan. Perlunya menguasai diri dalam pendidikan agama Islam untuk menjadi pribadi yang berakhlak, tidak hanya

¹ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. (Bandung: Refika Aditama, 2007), hal. 7.

² Pater J.I.M. Drost, *Sekolah: Mendidik atau Mengajar* (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hal. V.

³ M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 1996), hal. 12.

cerdas dalam belajar dengan nilai yang baik dan bagus tetapi juga harus bisa menanamkan yang telah dipelajari dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai pendidikan sebagai dasar untuk perubahan, mendorong dalam hidup dan mengubah hidupnya memiliki prinsip untuk menjadi lebih baik.

Pendidikan dan kebudayaan mempunyai timbal balik. Kebudayaan dapat diwariskan dan dikembangkan melalui pendidikan, sebaliknya bentuk, ciri-ciri dan pelaksanaan pendidikan ditentukan oleh kebudayaan yang ada dimasyarakat. Peran penting pendidikan dalam upaya pengembangan masa depan suatu bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang dikehendaki. Oleh karena itu, sekolah menjadi lembaga pendidikan yang keberadaannya diharapkan mampu mencetak manusia yang cerdas dan memiliki perilaku yang cakap.

Tamansiswa ialah badan perjuangan kebudayaan dan pembangunan masyarakat yang menggunakan pendidikan dan usaha-usaha lainnya sebagai sarana untuk membentuk manusia merdeka. Namun pada kenyataan dunia pendidikan sekarang ini hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual. Pendidikan yang seperti ini hanya akan menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, namun tidak cerdas dalam budi pekerti dan berbudaya. Selain itu, pendidik dalam menyampaikan dan menerangkan sebuah mata pelajaran hanya menjelaskan dengan kehidupan yang ada di sekitarnya dan jarang menghubungkan dengan pendidikan agama Islam.

Pendidikan ketamansiswaan adalah salah satu alat untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti terhadap peserta didik. Menanamkan nilai-nilai budaya

dan budi pekerti sekarang ini memerlukan cara dan strategi yang tidak hanya mengajarkan dan menyuruh untuk berbudi pekerti yang baik, tetapi pendidik juga menjadi panutan, membimbing serta mengurus perkembangan dari peserta didik.⁴

Pendidikan yang dilakukan Tamansiswa, yang mewajibkan para pamong agar mengikuti dan mementingkan kodrat pribadi anak didik dengan tidak melupakan pengaruh-pengaruh yang melingkunginya, benih kemerdekaan ditanamkan agar siswa menjadi anak yang mandiri dan bisa menentukan sikap sebagaimana tentang ajaran hidup Ki Hadjar Dewantara.

Ki Hadjar Dewantara menunjuk tradisi pendidikan Islam. Misalnya diterapkan pada anak-anak untuk membiasakan mereka bertingkah laku dan berbuat menurut peraturan dan kebiasaan umum. Pamong memberi contoh, anjuran, atau perintah untuk melakukan sesuatu. Keseimbangan merupakan proses penulatan nilai. Nilai-nilai pendidikan agama Islam diajarkan kepada peserta didik agar dalam kehidupannya bisa seimbang dan utuh menjadi pribadi yang baik.

Berdasarkan keadaan yang demikian, penelitian ini penulis memilih SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta karena sekolah ini mempunyai keistimewaan dibanding dengan sekolah-sekolah yang lain berdasarkan budaya dan kebangsaan sebagai basis pendidikannya, dan merupakan salah satu sekolah yang dihasilkan oleh salah satu tokoh pendidikan nasional yaitu Ki Hadjar Dewantara. Berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam

⁴ Wawancara dengan pamong mapel ketamansiswaan Nyi Sutarti, HY. Rabu, 23 Oktober 2013.

memahami secara optimal nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam pembelajaran ketamansiswaan, maka nilai-nilai murni akan tugas sebagai peserta didik dapat diaplikasikan secara maksimal sebagai pribadi dalam masyarakat.

Berdasarkan berbagai pemaparan di atas, maka perlu ditegaskan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap peserta didik melalui pendidikan ketamansiswaan merupakan hal yang penting karena dapat memberi pembelajaran yang baik untuk masa depannya. Hal ini yang menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang **nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta**, untuk mengetahui bagaimana pembelajaran ketamansiswaan di kelas VIII dan apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan sebagaimana sekolah ini sebagai sekolah yang berciri khas dalam naungan yayasan tamansiswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran pendidikan ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
2. Apa nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
- b. Untuk mendiskripsikan apa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Bersifat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi wacana keilmuan dan khasanah intelektual tentang pelaksanaan pendidikan ketamansiswaan serta peran sebagai bagian dari pembelajaran pendidikan Agama Islam.

b. Bersifat Praktis

1) Memberikan masukan yang efektif dan efisien kepada lembaga pendidikan sebagai pertimbangan dalam upaya penerapan nilai-nilai terhadap peserta didik.

2) Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pembelajaran khususnya dalam metode penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran di lembaga pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, sejauh ini kajian tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Ketamansiswaan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawaiyatan Yogyakarta khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum pernah dilakukan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Ketamansiswaan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawaiyatan Yogyakarta.

Adapun karya lain yang mendukung penelitian ini adalah:

1. Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Taman Dewasa (SMP) Ibu Pawaiyatan Yogyakarta*, karya saudara Ali Masykuri, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006. Skripsi ini membahas tentang proses pembelajaran kewarganegaraan dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas II Taman Dewasa (SMP) Ibu Pawaiyatan Yogyakarta.⁵
2. Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul*, karya Nur Endah Puspitasari, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2007. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

⁵ Ali Masykuri, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Taman Dewasa (SMP) Ibu Pawaiyatan Yogyakarta*, skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hal. viii.

pramuka di MAN dan mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan pengembangan pelaksanaan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan.⁶

3. Skripsi dengan judul *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MA Wathoniyah Islamiyah Kebabongan Kemranjen Banyumas*, Karya Lathiful Habibah, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2007. Skripsi ini mendiskripsikan dan menganalisis tentang isi atau nilai-nilai PAI yang terdapat dalam kegiatan PMR dan menganalisis tentang metode yang digunakan dalam upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan PMR.⁷

Dari identifikasi skripsi-skripsi di atas membahas tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan penanamannya dalam kegiatan Ekstrakurikuler. Namun skripsi pertama karya Ali Masykuri hampir sama membahas pembelajaran pendidikan, namun yang membedakan yaitu internalisasi nilai-nilai budaya, sedangkan penelitian ini mengambil nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran di kelas yang menjadi ciri khas dari Tamansiswa tentang pendidikan ketamansiswaan.

⁶ Nur Endah Puspitasari, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul*, skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal. viii.

⁷ Lathiful Habibah, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MA Wathoniyah Islamiyah Kebabongan Kemranjen Banyumas*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2007, hal viii.

E. Landasan Teori

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan.⁸ Pendidikan nilai membantu manusia untuk memahami mana yang baik dan mana yang tidak baik, mana yang harus diprioritaskan dan mana yang tidak diprioritaskan. Nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain.⁹

Nilai-nilai adalah dasar atau landasan bagi perubahan. Nilai-nilai merupakan suatu daya yang mendorong dalam hidup seorang pribadi atau kelompok. Nilai berperan penting dalam proses perubahan sosial. Karena nilai-nilai berperan sebagai daya pendorong dalam hidup, maka untuk mengubah orang atau masyarakat, kita harus berusaha mengubah nilai-nilai. Nilai-nilai dapat dan memang berubah dalam kehidupan. Dengan melihat kembali kehidupannya sendiri, orang dapat melihat bagaimana dia telah mengalami perubahan nilai-nilainya untuk beberapa kali. Jadi, nilai-nilai memang dapat berubah, dan itulah satu-satunya yang diharapkan bila kita bekerja bersama orang lain.¹⁰

Nilai pendidikan mencakup kawasan budi pekerti, nilai, dan norma, dan moral. Nilai yang diambil adalah nilai yang mulia. Dengan

⁸ WJS Purwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 677.

⁹ Linda dan Richard Erye, *Mengajarkan Nilai-nilai Kepada Anak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 23.

¹⁰ EM. K. Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1993), hal. 25.

memahami konsep tentang nilai dan pendidikan nilai untuk mentransfer makna nilai kepada peserta didik, maka diperlukan beberapa strategi atau metode.

Pendidikan agama Islam secara khusus merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan belajar, sehingga terjadilah perubahan di dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual, sosial dan dalam hubungannya dengan alam sekitar berada dalam nilai Islam, yakni norma-norma syari'ah dan akhlak yang mulia.¹¹ Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan merupakan dasar dalam pengembangan prinsip-prinsip dari pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun akhirat.¹²

Dengan demikian nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam hal ini merupakan konsep sikap dan keyakinan kepada Allah SWT melalui bentuk penghambaan diri dan melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan titah-

¹¹ Omar Muhammad al Toumi al Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 399.

¹² Zakiah Daradjah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2000), hal. 86.

Nya, baik secara vertikal kepada Allah maupun secara horizontal terhadap sesama manusia sebagai pembinaan peserta didik dalam rangka mengembangkan diri menjadi insan yang beriman dan bertaqwa. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dimaksud disini adalah nilai-nilai akidah akhlak karena nilai akidah akhlak dianggap yang paling relevan dengan penelitian ini, dibanding dengan yang lain.

Bila pendidikan dipandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya tujuan akhir pendidikan. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakikatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai yang terbaik dalam pribadi yang diinginkan. Nilai yang dimaksud di sini adalah usaha pendidikan yang dapat mempertinggi kemampuan, prestasi dan pembentukan watak yang dapat bermanfaat dan berharga dalam praktek kehidupan sehari-hari sejalan dengan pandangan dan ajaran agama Islam.

Dengan bersandar pada beberapa definisi di atas, maka penulis menjadikan nilai pada pembelajaran pendidikan ketamansiswaan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Disampaikan dalam bahasa yang lebih ringkas oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakar, ruang lingkup nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diharapkan dapat diterapkan di sini meliputi:

- a. Kepercayaan (*I'tiqadiyyah*) yang berhubungan dengan rukun iman, yaitu iman kepada Allah, Malaikat, Rasul, kitab-kitab Allah, qadha' dan qodhar.
- b. Perbuatan (*'amaliyah*) yang dibagi menjadi dua:
Pertama, masalah ibadah berkaitan dengan rukun Islam, yaitu sahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji. Dan ibadah lainnya yang

- mengatur hubungan manusia dengan Allah. *Kedua*, masalah muamalah berkaitan dengan interaksi manusia dengan sesamanya baik individu dan kelompok seperti akad, hukum, pembelajaran.
- c. Etika (*khuluqiyyah*) berkaitan dengan kesusilaan budi pekerti, adab, sopan santun yang menjadi perhiasan seseorang dalam rangka mencapai keutamaan. Nilai-nilai seperti jujur, terpercaya, adil, sabar, syukur, pemaaf, menerima apa adanya, berserah diri kepada Allah, saling menyayangi, toleransi, tolong menolong adalah serangkaian benuk budi pekerti yang luhur.¹³

2. Pembelajaran Ketamansiswaan

Tamansiswa sebagai lembaga pendidikan yang berstatus swasta, berhak menyangand ciri khas sebagai perguruan swasta yang berkewajiban melaksanakan kurikulum nasional, tamansiswa mempunyai sebagai ciri khasnya yaitu pendidikan ketamansiswaan.¹⁴ Ketamansiswaan berarti nilai-nilai luhur yang bersumber pada ajaran Ki Hadjar Dewantara. Hidup berketamansiswaan artinya hidup berdasarkan nilai-nilai luhur dan tuntunsn budi pekerti dalam pembangunan kepribadian kita.

Pembelajaran ketamansiswaan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta adalah proses memperoleh pemahaman dalam pembelajaran mata pelajaran ketamansiswaan yang dilakukan oleh peserta didik di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta khususnya kelas delapan.

Menurut Ki Hadjar Dewantara bahwa pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya bahwa pendidikan itu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka

¹³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. xi.

¹⁴ Ki Suratman, *Intisari Hidup Berketamansiswaan*, (Yogyakarta: MLPT, 1991) hal. 5.

sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹⁵ Menurut ajaran Tamansiswa pendidikan itu tidak memakai syarat paksaan. Tertib, damai, dan tata tentrem itulah yang menjadi dasar dari pendidikan di Tamansiswa.¹⁶

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta adalah metode among. Metode ini disebut juga sistem tutwuri handayani (mengikuti sambil mempengaruhi), yaitu mengikuti perkembangan sang anak dengan penuh perhatian yang tulus tanpa keinginan untuk menguasai dan memaksa disertai juga dengan tindakan membimbing, dan memberikan teladan kepada anak agar mengembangkan pribadi masing-masing melalui disiplin pribadi.

Dengan demikian pamong sebagai pemimpin dalam proses pendidikan harus bersikap sebagai:¹⁷

- a. Bapak dan Ibu terhadap anak didiknya.
- b. Pengganti Bapak dan Ibu di rumah yang sanggup membimbing dan menyalurkan anak untuk menghadapi hidup bermasyarakat.
- c. Menjaga suasana kemerdekaan di dalam proses pendidikan harus di ciptakan keselarasan dan keserasian suasana di sekolah dan di rumah.

¹⁵ Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan Bagian Pertama*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2004), hal. 20.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 13

¹⁷ Muhammad Tauhid, *Perjuangan dan Ajaran Hidup Ki Hadjar dewantara* (Yogyakarta: MLPTS, 1963), hal. 44.

Dari pernyataan di atas dapat ditelaah dan difahami dari fungsi dan peran pendidik sebagai pemimpin proses pendidikan yaitu Ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karso, tutwuri handayani¹⁸

Dalam mendidik dibutuhkan suatu metode, menurut Edgar Bruce Wesley.¹⁹ Metode diartikan sebagai kekuatan yang terurai bagi guru yang menyebabkan terjadi proses belajar mengajar sehingga pengajaran menjadi terkesan, sedang kan menurut Muhammad Athiyah al Abrasyi metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberi faham kepada murid-muridnya dalam segala macam pelajaran dan mata pelajaran.

Secara edukatif metodologis mengasuh dan mendidik anak ada tiga metode dalam pendidikan anak sesuai dengan perkembangan anak:

- 1) Pendidikan melalui pembiasaan, pengasuhan. Pendidikan banyak digunakan dalam lingkungan keluarga, yang diutamakan pada penanaman nilai-nilai budaya keagamaan, pembentukan sikap dan perilaku yang diperlukan agar anak mampu mengembangkan dirinya secara optimal.
- 2) Pendidikan dengan keteladanan, anak-anak khususnya usia dini selalu meniru apa yang dilakukan orang yang disekitarnya, metode ini memerlukan sosok pribadi yang secara visual dapat diamati, dilihat dan dirasakan oleh anak sehingga mereka menirunya.

¹⁸ *Peraturan Besar dan Piagam Tamansiswa*, hal. 19-20.

¹⁹ Djamaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam (Konsep dan Perkembangan)*, (jakarta: Grafindo Persada, 1999), hal. 53.

3) Pendidikan melalui nasihat dan dialog, menurut Al Ghazali salah satu metode yang digunakannya adalah menggunakan pendekatan personal, mencegah anak didik dari perilaku yang tidak layak (akhlak buruk) dengan cara demonstratif (dengan pendekatan kasih sayang bukan dengan cara membeberkan rahasia).²⁰

Islam memandang keberadaan pendidikan sangatlah mulia sampai posisi mereka disamakan dengan pewaris para nabi. Al Ghazali memandang ilmu pengetahuan merupakan urusan yang paling utama, maka mempelajari ilmu pengetahuan berarti belajar mencari yang lebih utama, dan mengajarkan ilmu pengetahuan adalah memberi manfaat bagi keutamaan tersebut.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.²¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, dimana peneliti membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kode dan analisis dengan berbagai cara.

²⁰ Al Ghazali, *Ihya' Ulum Addin*, juz 1 (Semarang: Toha Putra,), hal. 57.

²¹ Nana Syaodik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 52.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.²² Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul. Data-data yang diperoleh meliputi hasil dari wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen dan lain-lain.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pendidikan nilai, nilai-nilai akidah akhlak. Hal ini berarti penulis mempunyai konsep-konsep dan teori pendidikan nilai untuk menjadikan sebagai acuan atau landasan pemikiran serta alat analisis data yang diperoleh dilapangan.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif yang fokus kepada pendidikan nilai. Hal ini berarti penulis mempunyai konsep-konsep dan teori pendidikan nilai untuk dijadikan sebagai acuan atau landasan pemikiran serta alat analisis data yang diperoleh dilapangan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik yang berbentuk tulisan atau lisan, dengan kata lain disebut informan.²³ Subyek penelitian merupakan orang atau data apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Metode penentuan subyek yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan teknik

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002) hal. 53.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1997), hal. 192.

populasi, yaitu semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.²⁴

Dalam hal ini, pihak yang menjadi subyek penelitian adalah:

- a. Kepala Sekolah SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
- b. Waka Kurikulum SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
- c. Guru bidang studi ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
- d. Siswa SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan pengamatan terhadap keadaan lingkungan sekolah, seperti letak geografis SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan, keadaan pamong, siswa-siswa, serta sarana dan prasarana pendidikan dan lainnya yang dianggap perlu dalam penulisan. Disamping itu juga untuk mendapatkan data kegiatan pembelajaran ketamansiswaan.

- b. Metode wawancara

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 70.

²⁵ Chalid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 70.

Wawancara/*interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.²⁶ Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.²⁷ Informan dipilih dengan mempertimbangkan relevansi kewenangan dan kemampuan yang dikembangkan diantara informan itu adalah guru bidang studi ketamsiswaan dan sebagian dari siswanya.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin/bebas terarah. Artinya penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan, akan tetapi wawancara sifatnya tidak mengikat, sehingga bisa jadi muncul penambahan atau pengurangan pertanyaan.

Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah SMP untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya SMP Taman Dewasa, visi misi dan tujuan lembaga pendidikan. Waka kurikulum untuk memperoleh data tentang struktur kurikulum dan pembelajaran. Pamong mata pelajaran ketamansiswaan untuk mengetahui data tentang pembelajaran ketamansiswaan dan nilai-nilai pendidikan agama Islam, proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan dalam

²⁶ S. Nasution, *Metode Riset (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 1996), hal. 113.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 318.

pembelajaran ketamansiswaan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Peserta didik untuk memperoleh data tentang pembelajaran ketamansiswaan yang terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam maupun nilai budaya.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan atau tulisan.²⁸ Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan data yang mengacu pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data lembaga yang bersangkutan yaitu gambaran umum SMP Taman Dewasa, sejarah berdiri, struktur organisasi dan personal sekolah, RPP dan silabus mata pelajaran ketamansiswaan yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur, mengkomodifikasinya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²⁹ Metode analisa deskriptif kualitatif yaitu mengolah data dengan melaporkan apa yang diperoleh dalam penelitian dengan cermat dan teliti, penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, menganalisa, dan menginterpretasi.³⁰

Peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu salah satu cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data dari analisis hasil

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1996), hal. 232.

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69.

³⁰ Cholid Narbukodan abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 178.

penelitian. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang dilakukan.³¹ Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.³²

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, penulis sajikan sistematika sebagai berikut: *pertama*, memuat formalitas yang terdiri atas: halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi; *kedua*, memuat bagian isi dalam pembahasan hasil penelitian skripsi ini, yang terdiri atas empat bab yang di dalamnya masih terdapat sub-sub bab.

Bab pertama merupakan gambaran umum tentang isi skripsi ini secara keseluruhan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian/telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, penulis akan menguraikan tentang gambaran umum sekolah, meliputi lingkungan dan keadaan geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan lembaga pendidikan, struktur organisasi, keadaan pamong/guru, keadaan karyawan sekolah, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan struktur kurikulum.

³¹ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal 191-192.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 330.

Bab ketiga, berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta, yang meliputi pembelajaran ketamansiswaan di SMP Taman Dewasa Ibu dan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran pendidikan ketamansiswaan.

Bab empat, adalah bab terakhir dalam pembahasan penelitian ini, yaitu bab penutup. Isinya adalah kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Setelah bab penutup, penulis di luar pembahasan bab perbab masih akan menyajikan daftar pustaka sebagai kejelasan referensi skripsi, beserta lampiran-lampiran untuk memperjelas proses penelitian. Lampiran-lampiran yang dimaksud berupa dokumen surat perizinan penelitian, dokumen catatan lapangan, dan lainnya yang diperlukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta, kegiatan belajar mengajar di kelas terlihat adanya variasi metode yang digunakan, yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pada akhir pembelajaran pamong menyampaikan pesan-pesan khusus, agar siswa-siswanya juga bisa mengambil pelajaran dari pembelajaran dan memahami maksud serta tujuan pembelajaran.
2. Nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam pembelajaran ketamansiswaan kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan, nilai-nilai Pendidikan agama Islam dalam pembelajaran ketamnsiswaan adalah: nilai rasa syukur, tanggung jawab, nilai peduli, nilai kesederhanaan, nilai disiplin, yang semua itu merupakan bentuk dari aspek-aspek pendidikan agama Islam akidah, akhlak, dan ibadah.

B. Saran-saran

1. Dengan adanya nilai-nilai PAI yang terdapat dalam pembelajaran ketamansiswaan diharapkan dapat memberikan sugesti tersendiri bagi pamong, dalam memberikan materi tentang PAI secara lebih spesifik. Karena dengan adanya kesadaran tinggi akan nilai-nilai PAI yang terdapat dalam pembelajaran ketamansiswaan, maka efektifitas dan sumber daya

manusia yang dihasilkan pun akan menjadi sumber daya yang dapat diunggulkan.

2. Diharapkan adanya hubungan dan komunikasi yang baik lagi antara pamong dan peserta didik sehingga diharapkan tidak hanya dapat menjadi suatu kesatuan yang bisa mewujudkan tujuan pembelajaran dan adanya hubungan emosional yang lebih erat
3. Diharapkan terdapat suatu metode-metode yang terstruktur dan sistematis lagi yang mengacu pada referensi-referensi tentang penanaman/internalisasi nilai-nilai PAI dalam upaya memberikan materi maupun upaya penanaman nilai-nilai PAI kepada peserta didik, sehingga peserta didik menjadi manusia yang berkompeten, dan menjadi pribadi muslim yang taat kepada Allah.

C. Kata penutup

Alhamdulillah, puji syukur tercurahkan kehadiran Allah atas segala nikmat rahman rahim yang telah diberikan, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa, dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan dari kesempurnaan, baik dalam sistem penulisan maupun hasil analisis data yang disajikan. Apabila dalam penulisan ini terdapat kesalahan penulisan atau kesalahan dalam pembahasa, atas segala khilaf, karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis mohon maaf. Dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.

penulis berharap, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Cholid Narbukodan abu. *metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Al Ghazali, *Ihya' Ulum Addin*, juz 1, Semarang: Toha Putra, 2000.
- Al Syaibani, Omar Muhammad al Toumi. *Falsafah Pendidikan Islam. Terj. Hasan langgulung*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Arifin, M. *Ilmu pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Angkasa, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Angkasa, 1999.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineke Cipta, 1997.
- Bugin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Daradjah, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Angkasa, 2000.
- Daradjah, Zakiah, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- , *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Angkasa, 1996.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Pendidikan Bagian Pertama*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2004.
- Djamaluddin dan usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam (Konsep dan Perkembangan)*, Jakarta: Grafindo Persada, 1999.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswah Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineke Cipta, 1997.
- Drost, Pater J.I.M. *Sekolah: Mendidik atau Mengajar*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Hadoprojo, Ki Rekso. *Masalah Pendidikan Nasional, Berbagai Sumbangan Pemikiran*, cetakan I, Jakarta: CV Haji Mas Agung, 1989.

- Ibrahim dan Nana Saodih Sukmadinata, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineke Cipta, 1996.
- Jamrah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2000.
- Kaswardi, EM. K. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, Jakarta: PT. Grasindo, 1993.
- Langgulong, Hasan. *Asas-asas pendidikan Islam*, Jakarta:Pustaka Alhusna, 1988.
- Latif, Abdul. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama. 2007.
- Linda dan Richard Erye, *Mengajarkan Nilai-nilai Kepada Anak*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Madjidi, Busyiri. *Konsep Pendidikan Para Filisof Muslim*, Yogyakarta: Al Amin Press, 1997.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Narbuko, Chalid dan Abu Ahmad. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nasution, S. *Metode Riseacrh (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Angkasa, 1996.
- Pendidikan dan Pembangunan dalam Peringatan 50 tahun Tamansiswa* Yogyakarta: MLPTS, 1996.
- Piagam dan Peraturan Besar Persatuan Tamansiswa, Keputusan Kongres XVIII Persatuan Tamansiswa 2001*, Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa, 2001.
- Purwadinata, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Siswoyo, Dwi dkk. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sukmadinata, Nana Syaodik. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.
- Suratman, Ki. *Pola Pendidikan Tamansiswa Seri Pendidikan I*, Yogyakarta: MLPTS, 1969.
- , *Intisari Hidup Berketamansiswaan*, Yogyakarta: MLPT, 1991.
- , *Pemahaman dan Penghayatan Asas-Asas Tamansiswa*. Yogyakarta: MLPTS, 1972.
- Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Karya Abdi Tama, 1994.
- Tamansiswa 30 tahun 1922-1952 cetakan ke III*, Yogyakarta: Tamansiswa, 1981.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tauhid, Muhammad. *Perjuangan dan Ajaran Hidup Ki Hadjar Dewantara* Yogyakarta: MLPTS, 1963.
- Zuhairini, Dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Angkasa, 1995.
- Habibah, Lathiful. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MA Wathoniyah Islamiyah Keabongon Kemranjen Banyumas*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Masykuri, Ali. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Taman Dewasa (SMP) Ibu Pawiyatan Yogyakarta*, skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Puspitasari, Nur Endah. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul*, skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis, keadaan pamong, karyawan, sarana dan prasarana SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.
2. Pelaksanaan belajar mengajar di kelas
3. Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
4. Keadaan peserta didik
5. Keadaan sekolah, lingkungan sekolah, dan hubungan pamong dengan pamong dan siswa dengan siswa.

B. Pedoman wawancara

1. Kepada kepala sekolah SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
 - a. Sejak kapan menjadi kepala sekolah SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
 - b. Kapan SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan berdiri dan perintis berdirinya SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
 - c. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
 - d. Apa Visi dan Misi SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
 - e. Apa Tujuan Berdirinya serta Bagaimana perkembangan hingga sekarang?
 - f. Apa tujuan institusional dari sekolah SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
 - g. Bagaimana keadaan pendidik di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
 - h. Bagaimana keadaan peserta didik di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
 - i. Bagaimana Konsep pendidikan yang diterapkan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
 - j. Model Sekolah apa yang diterapkan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
2. Untuk pamong
 - a. Sudah berapa lama menjadi pendidik di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?
 - b. Buku apa saja yang menjadi pedoman dan sumber dalam pembelajaran?

- c. Bagaimana menciptakan apersepsi untuk mempersiapkan pembelajaran ?
 - d. Metode pembelajaran apakah yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengintegrasikan pembelajaran ketamansiswaan dengan Pendidikan Agama Islam?
 - e. Apakah ada metode khusus dari Bapak/Ibu untuk mengintegrasikan pembelajaran ketamansiswaan dengan Pendidikan Agama Islam?
 - f. Apakah penggunaan alokasi waktu sudah maksimal dalam pembelajaran ?
 - g. Bagaimana cara memaksimalkan alokasi waktu supaya materi ajar dapat tersampaikan secara keseluruhan sesuai dengan tujuan pembelajaran ?
 - h. Bagaimana sikap guru dalam menghadapi permasalahan didalam kelas (jika gaduh, berantem, tantrum, dan lain-lain) ?
 - i. Bagaimana cara guru memberi penguatan kepada siswa yang masih ketinggalan pelajaran dalam kelas ?
 - j. Bagaimana cara evaluasi guru di akhir pembelajaran ?
 - k. Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan oleh guru apabila ada yang belum mencapai tujuan pembelajaran ?
 - l. Apakah ada program remediasi setelah diadakan test evaluasi ?
 - m. Bagaimana penutupan yang dilakukan oleh guru diakhir pembelajaran? apakah disertai dengan penguatan atau hanya sekedar salam ?
 - n. Hambatan dan kesulitan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran?
 - o. Solusi apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
3. Untuk siswa
- a. Nama adik siapa?
 - b. Apakah adik sudah faham tentang penjelasan materi dari bu guru?
 - c. Apa adik sudah mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari?
- C. Pedoman dokumentasi
1. Letak geografis SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
 2. Sejarah singkat berdirinya SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
 3. Dasar dan tujuan SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
 4. Struktur organisasi SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
 6. Keadaan pamong, karyawan, dan siswa SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
 7. Sarana dan prasarana SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 05 Desember 2013
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pengamatan lapangan

Deskripsi data

Hasil pengamatan letak geografis SMP Taman Dewasa Ibu Ibu Pawiyatan Yogyakarta, menurut pengamatan peneliti cocok untuk belajar, meskipun dekat dengan jalan raya, namun suasananya tenang dan udaranya tidak pengap, karena banyak ditanami pohon-pohon yang rindang sehingga sejuk. Letak SMP Taman Dewasa Ibu Ibu Pawiyatan Yogyakarta di depan jalan raya, hal ini mudah dijangkau kendaraan.

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 06 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pengamatan lapangan dan pembelajaran kelas

Deskripsi data

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan kurikulum atau proses belajar mengajar yang berlangsung di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta, dimulai pada pagi hari jam 07.00 sampai jam 13.30 untuk hari senin karena ada upacara bendera, hari selasa sampai hari kamis 07.00 sampai jam 12.50, dengan istirahat dua kali jam 09.00-09.15 dan jam 11.15-11.30. pada hari jum'at dan sabtu KBM istirahat hanya sekali jam 09.00-09.15 dan pulang sekolah jam 11-15. Ketika jam istirahat pertama banyak siswa-siswa yang ke mushola untuk sholat dhuha.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, pamong diberikan kebebasan dalam menentukan metode apa yang akan digunakan tetapi tetap dibawah bimbingan dan pengawasan dari kepala sekolah. Jadi terserah kepada masing-masing pamong untuk memakai metode apa, dan juga kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilakukan di kelas akan tetapi juga bisa dilakukan di perpustakaan, di mushola dan lain-lain.

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 16 januari 2014
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran ketamansiswaan

Deskripsi data

Dari hasil pengamatan pembelajaran dapat di ambil kesimpulan yaitu pembelajaran ketamansiswaan di SMP Taman Dewasa Ibu Ibu Pawiyatan Yogyakarta terlihat adanya variasi metode yang digunakan, meskipun ada metode tertentu yang mendominasi setiap pembelajaran.

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran ketamansiswaan

Deskripsi data

Dari hasil pengamatan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut: metode ceramah adalah sebuah metode klasik, akan tetapi sebagian besar pembelajaran yang berlangsung di lembaga ini, khususnya di bidang pendidikan ketamansiswaan masih menggunakan metode ini. Pembelajaran bidang studi ketamansiswaan di kelas VIII pada akhir pembelajaran pamong menyampaikan pesan-pesan khusus, agar siswa-siswanya juga bisa mengambil pelajaran dari pembelajaran dan memahami maksud dan tujuan dalam isi pembelajaran yang ditanamkan

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Desember 2013

Jam : 11.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pengamatan kelas

Deskripsi data

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah mencukupi dan menunjang dalam pembelajaran, ruang kelas dan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran memadai. Ruang kelas juga tidak terlalu banyak siswanya sehingga memudahkan untuk mengkondisikan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Ruang pamong juga, perpustakaan, laboratorium, ruang TIK, mushola, dan sarana penunjang lainnya.

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2014
Jam : 09.55 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Berdasarkan hasil observasi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar bidang studi pendidikan ketamansiswaan di kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dengan pokok bahasannya “Kewanitaan” yang kemudian disertai dengan hasil wawancara dengan pengampunya, didapatkan bahwa pembelajaran mencakup tiga tahapan, yaitu: tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Langkah-langkah yang diambil pamong adalah mempersiapkan siswa dalam rangka untuk menerima materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran atau proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi pelajaran, pamong menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari materi tersebut, meskipun penjelasan itu hanya bersifat umum saja. Melalui kemampuan yang dimiliki, pamong menjelaskan dengan tujuan agar siswa dapat mengerti dan mudah memahami apa yang disampaikan. Pada tahap penutup, kegiatan yang dilaksanakan oleh pamong adalah memberikan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari bersama, termasuk menyampaikan pesan bagi siswa untuk senantiasa berperilaku syukur dari apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2014
Jam : 10.10 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Hasil observasi di dalam kelas VIII ini, dalam menyampaikan materi pelajaran tersebut, pamong lebih dominan untuk menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode tersebut dinilai pas dan fleksibel untuk mendeskripsikan sebuah realita yang ada harus difahami dan dilaksanakan sebagai manusia kepada tuhan nya untuk bersyukur, sehingga siswa bisa benar-benar memahami arti bersyukur dan menikmati pembelajaran.

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014
Jam : 08.23 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pamong selalu mengikutsertakan siswa untuk turut aktif di dalamnya. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk bertanya ketika belum faham dan belum jelas apa yang telah disampaikan dari pamong. Misalnya pada saat penjelasan tentang manusia bersyukur kepada Tuhan, siswa bertanya kepada pamong, “contoh wujud syukur dalam kehidupan sehari-hari.”

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2014
Jam : 10.30 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Ketika pembelajaran berlangsung, pamong tidak hanya berdiam diri menghadapi siswa yang suka usil mengganggu temannya. Sebagai pengelola kelas, pamong sering mengambil sikap untuk mengkondisikan siswanya agar tercipta suasana yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Berkenaan dengan hal tersebut, pamong berpesan bahwa “di dalam kelas pun kita harus bersyukur, memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Belajar dengan serius, melaksanakan tugas sebagai pelajar, agar hidup menjadi terarah. Belajar untuk masa depan, menghargai pamong yang sama-sama punya niat untuk belajar bersama. Bersyukur karena orang tua telah membiayai untuk belajar, berterima kasih dengan wujud belajar dengan tekun dan membuat bangga orang tua yang telah bekerja keras. Makan ketika istirahat dan persoalan bermain atau bersenda gurau dapat kalian lakukan di luar kelas nanti.” Nasihat maupun pesan yang seperti itu, juga merupakan wujud salah satu penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pendidikan ketamansiswaan.

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Sebagai contoh, dengan mengutip hasil observasi, dari pamong menceritakan dari penggunaan metode cerita dalam pembelajaran tersebut, adalah: “Allah merupakan segalanya, yang telah menciptakan makhluk-makhluk yang ada di bumi maupun di langit. Sifat maha yang dimiliki Tuhan menunjukkan bahwa Tuhanlah yang berkuasa yang maha kuat dan maha mengetahui, misalnya salah satu sifat mahanya Allah yaitu maha mengetahui, apa maksudnya? Lebih mudahnya contoh untuk kalian sebagai siswa yang baik harus punya sifat percaya diri dengan kemampuannya sendiri tidak boleh mencontek ketika ulangan atau ujian, karena apa yang kita lakukan selalu diawasi oleh malaikat. Percaya diri dengan kemampuan sendiri agar kita tahu seberapa kemampuan kalian dalam mengetahui dan memahami pelajaran, sehingga ketika kita tahu kemampuan kita seberapa nantiinya akan ada peningkatan belajar.”

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014
Jam : 10.20 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Pembelajaran dari hasil observasi, pamong menyampaikan makna dari pembelajaran, yaitu pamong menjelaskan dengan detail kepada siswa-siswanya, berikut pamong menyampaikan “anak-anak, Allah menciptakan langit dan bumi itu mempunyai maksud dan tujuan, langit dan bumi mempunyai kelebihan masing-masing yang bisa saling melengkapi, siang hari matahari bersinar, bertujuan memberi manfaat untuk tumbuhan, untuk kepentingan kita menghirup udara sehingga pohon-pohon terbantu oleh cahaya matahari dalam membentuk oksigen. Begitu juga bumi, manusia hidup bergantung dari alam dan hasil alam yang ada di bumi air, udara untuk keberlangsungan hidup manusia dan juga makhluk lain, hewan dan tumbuhan. Itulah mengapa kita harus senantiasa menjaga ekosistem yang ada di bumi, agar tetap ada keseimbangan.”

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014
Jam : 10.40 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Pamong menyampaikan isi dan makna dari materi yang disampaikan, yaitu Dari cerita yang mengandung nilai-nilai agama itu, pamong kemudian memberikan contoh yang dapat dirasakan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan hal tersebut, pamong pengampu mencontohkan: “Rasa peduli dan tanggung jawab di bumi ini kita mempunyai agar terjalin rasa saling menguntungkan, menjaga ekosistem sehingga bermanfaat untuk kelangsungan hidup kita. Manusia sebagai kholifah/pemimpin di bumi harus bisa lebih memahami sebagaimana manusia diciptakan Allah mempunyai akal dan perasaan”

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014
Jam : 10.30 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Sang pamong menjelaskan manfaat dari membiasakan diri bersifat jujur dan percaya diri dan tidak mau menang sendiri dengan lugas dan jelas pamong mengatakan: “Jika sifat jujur selalu kita jalankan dan kita lakukan baik disekolah maupun di rumah dan dimana saja, kita akan menjadi orang yang dipercaya, sebagaimana Rosulullah juga mempunyai sifat siddiq yang selalu jujur, berarti kita juga meneladani sifat yang dimiliki utusan Allah. Tidak jujur maka akan hancur dan memperburuk diri sendiri”. Setelah itu pamong langsung bertanya: “ayo siapa yang suka dijauhi teman-temannya, siapa yang suka sendiri tidak mempunyai teman? Ayo siapa yang mau disayang teman dan punya banyak teman?”

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Peneliti melihat bahwa proses belajar mengajar ketamansiswaan di kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan sudah berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dengan siswa dan pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang telah disampaikan pamong dalam pembelajaran. Siswa menjawab kejujuran, bersyukur dan menghormati perbedaan serta menghargai pendapat orang lain, tanggung jawab, percaya diri tidak bergantung pada orang lain, sabar, tolong menolong, setia. Selain itu juga dari hasil pengamatan peneliti ketika ada siswa yang mengucapkan salam kepada guru maupun orang yang di berpapasan.

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Sebagai contoh dari salah satu penggalan pesan yang disampaikan oleh pamong ketika menjelaskan penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, dimana contoh menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sekolah yaitu menghormati adanya perbedaan-perbedaan misalnya perbedaan warna kulit, perbedaan lainnya. Dengan tidak bosan pamong senantiasa memberikan penekanan terhadap nilai pendidikan Agama Islam yang pamong sampaikan dengan ungkapannya: “Allah maha kuasa, menciptakan perbedaan itu agar kita saling menghormati perbedaan, ada banyak suku dan budaya supaya kita bisa saling melengkapi dan mengenal budaya itu dan melestarikan apa yang telah ada di dunia ini, tetap kita saling menghormati, membantu, tolong menolong. Karena dihadapan Tuhan semua sama, yang membedakan amal dan perbuatan kita sendiri, akhlak kita”

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Setelah menjelaskan hal tersebut, kemudian dengan kreatifitasnya pamong mencoba menarik sifat teladan itu pada lingkup yang lebih konkrit dan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Maka dengan sikap dan nilai kewibawaannya yang tinggi, pamong menasehati siswa-siswanya dengan ungkapan: “Oleh karena itu anak-anakku sekalian, dalam pergaulan kita sehari-hari dalam memilih teman, tidak boleh pilih-pilih, kita tetap menjaga dan melong ketika orang-orang disekitar kita membutuhkan pertolongan. Jangan hanya melihat orang dari warna kulit atau dari fisik, siapa tahu mereka malah lebih baik dari kita dan justru kita bisa belajar dari

mereka, kita ibaratkan saja seperti pelangi, pelangi tidak hanya satu warna, tetapi banyak warna, sehingga memperindah pelangi.”

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Selain dengan metode cerita, nasehat, dan suri tauladan, pamong juga sering memberikan penekanan melalui pengulangan terhadap nilai yang pamong tanamkan dan menuliskan nilai yang ditekankan dalam papan tulis, bahkan kadang di ikuti dengan memberikan garis bawah nilai yang pamong tulis. Misalnya pada saat pamong mengulas pokok bahasan manusia sebagai makhluk Tuhan dan mengulang pada pembelajaran pertemuan berikutnya, pamong mengungkapkan pada saat awal pembelajar mengulas pelajaran yang lalu, yaitu: “Dengan sifat mahaNya Tuhan, itu menunjukkan bahwa Tuhan adalah segalanya yang tidak ada makhluk lain yang bisa membandingi dari kekuasaanNya, kebesaranNya, dan kekuatanNya. Kita yang membutuhkan Tuhan, karena segala yang kita miliki milik Tuhan dan kita nanti kembali juga hanya kepada Tuhan. Tidak seenaknya sendiri dalam berperilaku, senantiasa mengingat Allah, karena kita lemah tanpa kekuatan yang Allah berikan kepada kita.

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2014
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Penggalan pembelajaran belum menjadi akhir penjelasan sang pamong, melainkan pamong masih membawa nilai bersyukur tersebut pada ranah yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari para siswanya, oleh karena itu, lebih lanjut sang pamong mengatakan “Bersyukur setiap hari dengan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, bersyukur dengan nikmat yang sudah diberikan Tuhan karena orang yang selalu bersyukur Tuhan akan menambahkan nikmat yang apa pada hamba-hambanya. Jangan sampai kita menjadi orang yang kufur nikmat yang telah Tuhan berikan.”

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2014
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pembelajaran kelas

Deskripsi data

Selain dengan metode cerita, nasehat, dan suri tauladan, pamong juga sering memberikan penekanan melalui pengulangan terhadap nilai yang pamong tanamkan dan menuliskan nilai yang ditekankan dalam papan tulis, bahkan kadang di ikuti dengan memberikan garis bawah nilai yang pamong tulis. Misalnya pada saat pamong mengulas pokok bahasan manusia sebagai makhluk Tuhan dan mengulang pada pembelajaran pertemuan berikutnya, pamong mengungkapkan pada saat awal pembelajar mengulas pelajaran yang lalu, yaitu: “Dengan sifat mahaNya Tuhan, itu menunjukkan bahwa Tuhan adalah segalanya yang tidak ada makhluk lain yang bisa membandingi dari kekuasaanNya, kebesaranNya, dan kekuatanNya. Kita yang membutuhkan Tuhan, karena segala yang kita miliki milik Tuhan dan kita nanti kembali juga hanya kepada Tuhan. Tidak seenaknya sendiri dalam berperilaku, senantiasa mengingat Allah, karena kita lemah tanpa kekuatan yang Allah berikan kepada kita.

Catatan Wawancara

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Desember 2013
Jam : 08.30 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Kepala Sekolah SMP TD, Ki Drs. Budi Angkoso.

Deskripsi data:

Informan adalah kepala sekolah SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di kantor kepala sekolah. Kunjungan pertama izin penelitian di sekolah bertemu langsung dengan kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai gambaran umum SMP taman Dewasa Ibu pawiyatan Yogyakarta. Hasil Wawancara tersebut terungkap bahwa SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan Yogyakarta beralamatkan di jalan Tamansiswa No. 25F, Kelurahan Wirogunan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kode Pos 55151, Telfon (0274) 374290 dengan luas tanah 9471 m² (sembiln ribu empat ratus tujuh puluh satu meter persegi). Sedangkan batas-batas SMP Taman Dewasa Yogyakarta adalah sebagai berikut: Sebelah Utara SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Sebelah Timur SMU Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Sebelah Selatan Kampung karangwaru. Sebelah Barat Jalan Tamansiswa.

Interpretasi:

SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan, di jalan tamansiswa no. 25 F, wirogunan, mergangsan, kota Yogyakarta, DIY. Dengan batas-batas Sebelah Utara SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Sebelah Timur SMU Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Sebelah Selatan Kampung karangwaru. Sebelah Barat Jalan Tamansiswa.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Desember 2013
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Kepala Sekolah Ki Drs. Budi Angkoso.

Deskripsi data:

Informan adalah kepala sekolah SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di kantor kepala sekolah, pertanyaan-pertanyaan mengenai visi misi tujuan sekolah
Dari hasil wawancara tersebut terungkap, SMP Taman Dewasa mempunyai visi “Berprestasi dalam iptek, Terkemuka dalam seni budaya dan luhur dalam budi pekerti.” Dalam upaya mewujudkan visi SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan menjabarkan misi yang akan dilaksanakan sbb:

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan terukur untuk mewujudkan prestasi dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menyelenggarakan pendidikan kesenian dan penanaman nilai nilai budaya bangsa untuk mencapai pendidikan yang berbasis seni budaya.
3. Mengembangkan dan menerapkan “*Among System*“ dalam Pendidikan dan pembelajaran dalam pelaksanaan penerapan pendidikan budi pekerti luhur.

Interpretasi:

SMP Taman Dewasa mempunyai visi “Berprestasi dalam iptek, Terkemuka dalam seni budaya dan luhur dalam budi pekerti.”

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : kepala Sekolah Ki Drs. Budi Angkoso

Deskripsi data:

Informan adalah kepala sekolah SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di kantor kepala sekolah, pertanyaan-pertanyaan mengenai sejarah singkat SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta

Dari hasil wawancara tersebut terungkap, Pada tanggal 7 Juli 1924 Tamansiswa Yogyakarta membuka bagian *Mulo-kweekschool*, lama belajarnya yaitu 4 tahun. Sekolah ini dimaksudkan untuk menampung anak-anak yang tidak diterima di sekolah negeri, untuk menampung anak-anak yang telah tamat Taman-Muda. Selain itu juga karena banyaknya permintaan dari orang tua murid. Diganti menjadi *mulo* dan lama belajar 3 tahun. SMP Taman Dewasa merupakan yayasan majelis luhur ibu pawiyatan.

Interpretasi:

SMP Taman Dewasa merupakan yayasan majelis luhur ibu pawiyatan, yang sekarang SMP Taman Dewasa ini di pimpin oleh Ki Drs. Budi Angkoso. Pada awal pendidikan lama belajarnya 4 tahun, dan pada tahun ketiga setelah Taman Dewasa ini di buka dan menjadi 3 tahun lama belajarnya.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 07 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : kepala sekolah Ki Drs. Budi Angkoso

Deskripsi data:

Informan adalah kepala sekolah SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di kantor kepala sekolah, pertanyaan-pertanyaan mengenai efektifitas pembelajaran di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Dari hasil wawancara terungkap bahwa kadang kepala sekolah masuk ke kelas-kelas untuk melihat pembelajaran yang di lakukan oleh pamong-pamong. Untuk mengetahui keefektifan kegiatan belajar mengajar dikelas biasanya saya rutin mengadakan kunjungan ke kelas-kelas tanpa sepengetahuan pamong yang di dalam kelas, pokoknya tiba-tiba saya sudah ada didepan pintu kelas dengan cara seperti itu saya bisa melihat bagaimana proses belajarmengajar yang ada dikelas. Kemudian saya juga mengadakan rapat dengan seluruh pamong dan karyawan, maksud saya mengadakan rapat ini adalah untuk mempererat persaudaraan antara guru dan karyawan, dan juga dalam kegiatan rapat ini kami bisa sharing misalnya tentang metode apa yang pas untuk dilaksanakan dikelas, kemudian apabila ada pamong yang setelah mengikuti MGMP bisa menyampaikan hal-hal baru yang di dapat, dan saya juga bisa melakukan bimbingan, pengawasan dan juga evaluasi.

Interpretasi:

Untuk mengetahui keefektifan kegiatan belajar mengajar dikelas biasanya saya rutin mengadakan kunjungan ke kelas-kelas tanpa sepengetahuan guru yang di dalam kelas. saya juga mengadakan rapat dengan seluruh pamong dan karyawan, maksud saya mengadakan rapat ini adalah untuk mempererat persaudaraan antara guru dan karyawan, dan juga dalam kegiatan rapat

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 07 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Kepala Sekolah Ki Drs. Budi Angkoso

Deskripsi data:

Informan adalah kepala sekolah SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di kantor kepala sekolah, pertanyaan-pertanyaan mengenai kesulitan pembelajaran SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Dari hasil wawancara terungkap bahwa di setiap semester saya memberikan data isian untuk diisi oleh setiap pamong dan kemudian dikumpulkan ke saya. Hal ini kami maksudkan apabila ada guru yang tidak berani berterus terang maka dengan data isian ini beliau bisa menumpahkan unek-uneknya di lembar isian tersebut. Dengan data isian itu saya bisa mengetahui program kerja dan fasilitas yang diperlukan guru, serta kesulitankesulitan yang dialami guru selama mengajar di kelas. Dengan cara seperti itu InsyaAllah pendidikan yang berkualitas akan tercapai karena dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi ini kami lakukan dengan sebaik-baiknya. Dengan harapan dengan manajemen kurikulum ini kualitas pendidikan yang terdapat di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dapat meningkat.

Interpretasi:

Kesulitan pembelajaran yang dialami oleh guru, biasanya di setiap semester saya memberikan data isian untuk diisi oleh setiap pamong dan kemudian dikumpulkan ke saya. Dengan cara seperti itu InsyaAllah pendidikan yang berkualitas akan tercapai karena dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi ini kami lakukan dengan sebaik-baiknya. Dengan harapan dengan manajemen kurikulum ini kualitas pendidikan yang terdapat di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dapat meningkat.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 08 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Waka Kurikulum Nyi Dra. Entam Noorsanty

Deskripsi data:

Informan adalah waka kurikulum SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong, pertanyaan-pertanyaan mengenai kurikulum yang digunakan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan. Dari hasil wawancara terungkap bahwasanya pembelajaran yang digunakan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta menggunakan kurikulum KTSP. Dalam tahap perencanaan kurikulum ini yang kami (yaitu saya dan seluruh pamong) lakukan pertama-tama adalah menentukan kurikulum apa yang akan digunakan untuk satu tahun kedepan, kemudian kami mendapat kalender pendidikan dari Dinas pendidikan, dari kalender itu kami hitung hari efektif, hari tidak efektif, hari libur, dan hari untuk ulangan. Setelah itu semua pamong saya wajibkan termasuk saya untuk membuat prota, promes, rencana pembelajaran dan juga silabus. Setelah semua tugas yang diberikan selesai maka pamong-pamong menyerahkannya kepada waka kurikulum untuk dikoreksi, apabila masih ada kesalahan maka pamong yang bersangkutan harus membenahinya.

Interpretasi:

Kurikulum yang digunakan di SMP taman Dewasa Ibu Pawiyatan adalah kurikulum KTSP. Masing-masing pamong menyusun prota, promes, silabus dan RPP. Menyusun hari efektif, hari libur, ulangan serta kalender akademik.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 08 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Waka Kurikulum Nyi Dra. Entam Noorsanty

Deskripsi data:

Informan adalah waka kurikulum SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Dari hasil wawancara untuk tahap pelaksanaan kurikulum, kepala sekolah memberi wewenang kepada saya untuk menyusun jadwal mengajar pamong. Saya juga gampang-gampang susah dalam melaksanakannya karena tugas itu juga lumayan berat. Dalam menyusun jadwal mengajar itu saya sesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing pamong, dan yang rumitnya adalah menentukan hari mengajarnya, karena sebagian guru itu tidak hanya mengajar disekolah ini saja akan tetapi juga disekolah lain. Jadi saya harus tahu pamong-pamong itu kosongnya hari apa agar guru bisa mengajar maksimal dalam seminggu, kalau pamongnya mengajar disini saja saya mudah dalam menyusunnya.

Interpretasi:

Tahap pelaksanaan kurikulum, Kepala Sekolah memberi wewenang kepada saya untuk menyusun jadwal mengajar pamong. Saya juga gampang-gampang susah dalam melaksanakannya karena tugas itu juga lumayan berat. Dalam menyusun jadwal mengajar itu saya sesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing pamong, dan yang rumitnya adalah menentukan hari mengajarnya, karena sebagian guru itu tidak hanya mengajar disekolah ini saja akan tetapi juga disekolah lain.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2014
Jam : 11.15 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pamong Ketamansiswaan, Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang kelas VIIIA SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Dari hasil wawancara untuk tahap pemberian contoh menurut pamong pengampu bidang studi pendidikan ketamansiswaan selain akan mempermudah, mengenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap anak, juga sangat efektif untuk pencapaian proses internalisasi. Karena pemberian contoh dengan menampilkan

kebiasaan hidup anak sehari-hari akan menjadi menggugah sekaligus kontrol terhadap apa yang selama ini mereka lakukan.

Interpretasi:

Tahap pemberian contoh menurut pamong pengampu bidang studi pendidikan ketamansiswaan selain akan mempermudah, mengenalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap anak, juga sangat efektif untuk pencapaian proses internalisasi. Karena pemberian contoh dengan menampilkan kebiasaan hidup anak sehari-hari akan menjadi menggugah sekaligus kontrol terhadap apa yang selama ini mereka lakukan.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Desember 2013
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pamong Ketamanansiswaan, Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, memang kami diberikan kebebasan penuh dalam menggunakan metode pembelajaran. Bebas tapi tetap dibawah pengawasan bapak kepala sekolah juga apa lagi ada siswa yang ABK, sehingga dalam pembelajaran bisa diterima peserta didik yang inklusi, meskipun sebenarnya ada pamong pendamping bagi ABK, namun tidak selalu ada pamong pendamping, karena kelas yang lain juga butuh pendamping di kelas inklusi lain, apa lagi guru pendamping juga belum bisa setiap hari di sekolah, di SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan ini hanya hari Jum'at dan sabtu. Jadi terserah kami mau memakai metode apa asalkan kegiatan belajar mengajar tetap efektif, kadang anak-anak juga saya ajak untuk belajar di perpustakaan atau di luar kelas agar anak-anak tidak bosan dan biar bervariasi, dan untuk media pembelajaran itu terserah kami mau memakai apa asalkan media tersebut dimiliki sekolah.

Interpretasi:

Kegiatan belajar mengajar di kelas, pamong diberikan kebebasan penuh dalam menggunakan metode pembelajaran. Bebas tapi tetap dibawah pengawasan bapak kepala sekolah. Untuk kelas inklusi ada pamong pendamping, meskipun tidak setiap pembelajaran berlangsung anak ABK di dampingi oleh pamong pendamping. Pembelajaran berlangsung juga di luar kelas, misalnya perpustakaan atau menggunakan media yang ada di sekolah sehingga ada variasi dan siswa tidak jenuh serta bosan.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Waka Kurikulum Nyi Dra. Entam Noorsanty

Deskripsi data:

Informan adalah waka kurikulum SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara untuk tahap manajemen kurikulum yang dilakukan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan, yaitu:

1. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran dan kegiatan belajar pembiasaan diorganisasikan sepenuhnya oleh sekolah.
2. Sekolah dapat menambah atau mengubah alokasi waktu mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, sekolah, atau yayasan
3. Satu jam pelajaran dilaksanakan selama 40 menit.
4. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran. Misalnya ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain-lain.
5. mengadakan sistem rombongan belajar yang terdiri dari 20 siswa.
6. Melaksanakan kegiatan remidi bagi siswa yang belum tuntas bahan ajarnya
7. Pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan dikelas saja akan tetapi juga bisa di perpustakaan, di mushola dan lain-lain. Misalnya untuk pelajaran bahasa Indonesia bisa dilaksanakan di perpustakaan dan pelajaran PAI bisa dilaksanakan di mushola.
8. Apabila materi yang diajarkan tidak selesai dalam satu waktu, maka guru bisa menggunakan jam lain diluar jam pelajaran yang ada. Misalnya setelah jam sekolah usai, yaitu sore.

9. Pengadaan buku-buku pedoman bagi guru dan siswa.
10. Mengadakan rapat atau musyawarah untuk saling bertukar informasi mengenai metode pengajaran dan juga hal-hal lain yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
11. Laboratorium bahasa tidak hanya digunakan untuk pelajaran bahasa Inggris saja, akan tetapi bisa juga untuk pelajaran yang lain, misalnya pelajaran bahasa Indonesia dan lain-lain.
12. Mengadakan les dan try out untuk menghadapi ujian nasional bagi kelas IX.
13. Sekolah dapat mengenalkan teknologi informasi dan komunikasi sesuai kemampuan. Misalnya komputer. Pada mata pelajaran komputer, siswa diajarkan tentang Microsoft Word, Excel dan juga cara-cara menulis indah.
14. Melengkapi sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Misalnya laboratorium bahasa, perpustakaan dan lain-lain

Interpretasi:

SMP Taman Dewasa bahwa untuk mengatasi problem-problem atau kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan maka waka kurikulum menyusun untuk kelancaran pembelajaran salah satunya yaitu dengan pengelolaan kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran dan kegiatan belajar pembiasaan diorganisasikan sepenuhnya oleh sekolah. Sekolah dapat menambah atau mengubah alokasi waktu mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, sekolah, atau yayasan, dll.

Metode pengumpulan data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Desember 2013
 Jam : 10.00 WIB
 Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawaiyatan Yogyakarta
 Sumber data : Pamong Ketamansiswaan Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawaiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara untuk tujuan kegiatan belajar mengajar di kelas. *Pertama*, merujuk pada tujuan yang ingin dicapai dalam satu semester, semester II kelas VIII, yang dalam hal ini lebih mengfokuskan pada pencapaian tujuan berdasarkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu: kewanitaan.

Kedua, merujuk pada tujuan pembelajaran umum, yang dalam hal ini mengacu pada kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa yaitu: manusia sebagai makhluk Tuhan, Peran kaum wanita.

Ketiga merujuk pada tujuan yang lebih spesifik, yakni tujuan pembelajaran khusus (indikator-indikator hasil belajar). Dalam hal ini setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, para siswa diharapkan dapat memahami hubungan manusia dengan alam semesta, siswa mengetahui sifat manusia yang baik dan yang buruk, siswa mengetahui kodrat sebagai perempuan.

Interpretasi:

Tujuan pendidikan adalah alat untuk membantu seseorang agar dapat hidup bermasyarakat dengan baik. Sebagaimana sebuah lembaga pendidikan SMP Taman Dewasa Ibu Pawaiyatan Yogyakarta tentunya juga memiliki tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Untuk menguraikan tujuan pembelajaran SMP Taman Dewasa Ibu Pawaiyatan Yogyakarta salah satunya yaitu *pertama* merujuk pada tujuan yang ingin dicapai dalam satu semester, semester II kelas VIII, yang dalam hal ini lebih mengfokuskan pada pencapaian tujuan berdasarkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa. *Kedua*, merujuk pada tujuan pembelajaran umum, yang dalam hal ini mengacu pada kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa. *Ketiga* merujuk pada tujuan yang lebih spesifik, yakni tujuan pembelajaran khusus (indikator-indikator hasil belajar).

Metode pengumpulan data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Desember 2013
 Jam : 10.00 WIB
 Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawaiyatan Yogyakarta
 Sumber data : Pamong Ketamansiswaan Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawaiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara untuk kegiatan belajar mengajar di kelas dalam penentuan metode. Terkait dengan ini, terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan sebagai acuan memilih dan menentukan metode, antara lain:

Pertama: berpedoman pada tujuan, sebagaimana telah disinggung sebelumnya. Dengan adanya tujuan-tujuan yang ingin di capai setidaknya dalam memilih metode mampu memberikan garis yang jelas dan pasti mengenai arah kegiatan interaksi edukatif akan dibawa. *Kedua:* perbedaan individual peserta didik dimana ada banyak pertimbangan yang harus diperhatikan, antara lain: pada aspek psikis mereka yang antar satu dengan yang lainnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sedangkan dari segi kemampuan atau intelektual, seperti kemampuan untuk memahami materi yang disampaikan juga berbeda, ada yang cepat menangkap atau tanggap terhadap apa yang disampaikan, namun ada juga yang lambat. *Ketiga:* kelebihan dan kelemahan metode yang akan digunakan. Pemahaman terhadap sebuah metode secara tidak langsung akan membuat pendidik lebih kreatif dan jeli dalam melangsungkan pembelajaran. Oleh karena itu bukan merupakan sesuatu yang aneh apabila dalam pembelajaran muncul beragam metode. Hal yang demikian disebabkan oleh kemampuan memahami kelebihan dan kelemahan sebuah metode, sehingga muncul ide-ide untuk mengkolaborasikan antara metode yang satu dengan yang lainnya.

Interpretasi:

Untuk kegiatan belajar mengajar di kelas dalam penentuan metode. Terkait dengan ini, terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan sebagai acuan memilih dan menentukan metode, antara lain: *Pertama:* berpedoman pada tujuan, *Kedua:* perbedaan individual peserta didik, *Ketiga:* kelebihan dan kelemahan metode yang akan digunakan.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pamong Ketamansiswaan Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara untuk kegiatan belajar mengajar di kelas dalam menggunakan metode cerita, pamong mengutarakan: metode cerita sangat membutuhkan energi, bahkan kadang sampai kehabisan suara. Kalau tidak begitu siswa peserta didik yang duduk di bangku belakang tidak kedengaran atau kurang jelas bahkan sering ramai sendiri, sehingga harus pandai-pandai mengkondisikan kelas agar peserta didik dengan seksama mengikuti pembelajaran.

Interpretasi:

Dalam pembelajaran kadang pamong menggunakan metode cerita, ini di maksudkan, dengan metode cerita siswa bisa memahami maksud yang terkandung dalam cerita, misalnya bercerita tentang sosok Ki Hadjar Dewantara atau cerita tentang perjuangan, serta cerita yang mengandung nilai-nilai agama, tergantung materi yang sedang dipelajari. Metode cerita ini di anggap oleh pamong membutuhkan energi yang lebih agar siswa bisa mengikuti dan tidak ramai sendiri.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pamong Ketamansiswaan Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara, kegiatan belajar mengajar di kelas untuk memulai pembelajaran di kelas, pamong mengkondisikan siswa agar bisa memulai pembelajaran, sebagaimana yang di sampaikan oleh pamong pendidikan ketamansiswaan, sebelum materi pokok disampaikan, pamong biasanya melakuka *pre test*, *pre test* yang pamong terapkan adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan awal terkait dengan pembelajaran sebelumnya. Hal ini dilakukan setiap memulai pembelajaran. Kebiasaan ini untuk mengaktifkan siswa dan konsentrasi agar lebih siap dalam pembelajaran dan termotivasi untuk giat belajar.

Interpretasi:

Untuk memulai pembelajaran di kelas, pamong mengkondisikan siswa agar bisa memulai pembelajaran, sebagaimana yang di sampaikan oleh pamong pendidikan ketamansiswaan, sebelum materi pokok disampaikan,

pamong biasanya melakukan *pre test, pre test* yang pamong terapkan adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan awal terkait dengan pembelajaran sebelumnya. Hal ini dilakukan setiap memulai pembelajaran.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2014
Jam : 11.15 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pamong Ketamansiswaan Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara, usaha paling awal sebagai langkah konkrit yang dilakukan oleh pamong pendidikan ketamansiswaan dalam tahapan ini adalah menyusun program tahunan, semester, dan satuan pelajaran yang didasarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dipakai oleh sekolah saat ini. Sedangkan untuk persiapan hariannya, pamong harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan susunan rencana yang dibuat oleh pamong sebelum pembelajaran untuk satu pokok bahasan. Sebelumnya juga wajib untuk setiap pamong menyusun program tahunan, program semester, menghitung minggu efektif. Dengan menyusun dan mempersiapkan sebelum pembelajaran untuk memudahkan berlangsungnya pembelajaran. Berhasil tidaknya program pengajaran itu juga ditentukan oleh kegiatan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh pamong di depan kelas. Usaha yang dilakukan pamong disini adalah menghubungkan komponen atau unsur yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu: tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, materi dan kegiatan pembelajaran, media dan alat pembelajaran, serta evaluasinya.

Interpretasi:

Usaha yang dilakukan oleh pamong sebelum pembelajaran yaitu mempersiapkan materi, serta tidak lupa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelumnya juga wajib untuk setiap pamong menyusun program tahunan, program semester, menghitung minggu efektif. Usaha yang dilakukan pamong disini adalah menghubungkan komponen atau unsur yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu: tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, materi dan kegiatan pembelajaran, media dan alat pembelajaran, serta evaluasinya.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014
Jam : 11.15 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pamong Ketamansiswaan Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara, untuk bahan yang digunakan sebagai sumber belajar, pamong menggunakan buku paket pelajaran pendidikan ketamansiswaan. Sedangkan untuk memperkaya materi yang akan disampaikan, pamong juga membekali dirinya dengan buku-buku bacaan yang lain terkait dengan materi yang diampunya. Untuk tugas-tugas bagi siswa, pamong membuat sendiri dari materi dan buku karena mata pelajaran ketamansiswaan tidak ada lembar kerja siswa (LKS).

Interpretasi:

Bahan yang digunakan sebagai sumber belajar, pamong menggunakan buku paket pelajaran pendidikan ketamansiswaan. Sedangkan untuk memperkaya materi yang akan disampaikan, pamong juga membekali dirinya dengan buku-buku bacaan yang lain terkait dengan materi yang diampunya. Untuk tugas-tugas bagi siswa, pamong membuat sendiri dari materi dan buku karena mata pelajaran ketamansiswaan tidak ada lembar kerja siswa (LKS).

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014
Jam : 11.25 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pamong Ketamansiswaan Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara, Untuk pelaksanaan evaluasi, relasinya dengan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran ketamansiswaan tidak bisa hanya dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan evaluasi proses belajar mengajar pada umumnya (tidak seperti mengukur ranah kognitif), melainkan juga sangat menekankan pada penilaian perilaku. Seperti tingkah laku siswa apakah dia bisa menghargai pamong dan teman-temannya tidak, sikap terhadap pamong dan terhadap yang lebih muda atau lebih tua. Kemudian ketika bertemu pamong atau siapa saja mengucapkan salam atau tidak, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan sekolah.

Interpretasi:

Pelaksanaan evaluasi, relasinya dengan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran ketamansiswaan tidak bisa hanya dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan evaluasi proses belajar mengajar pada umumnya (tidak seperti mengukur ranah kognitif), melainkan juga sangat menekankan pada penilaian perilaku. Seperti tingkah laku siswa apakah dia bisa menghargai pamong dan teman-temannya tidak, sikap terhadap pamong dan terhadap yang lebih muda atau lebih tua.

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 Januari 2014
Jam	: 11.15 WIB
Lokasi	: SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data	: Pamong Ketamansiswaan Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara, dalam bidang studi ketamansiswaan pamong mengemukakan bahwa sangat banyak nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat dipetik maupun diteladani, Nilai-nilai pendidikan agama Islam antara lain seperti: *manusia sebagai makhluk Tuhan, memanfaatkan dengan baik apa yang telah diciptakan Tuhan, selalu bersyukur kepada Tuhan dengan pa yang telah diberi, beriman kepada Tuhan dan menyembahnya*, adanya nilai-nilai tersebut dalam materi ketamansiswaan yang pada dasarnya berisi nilai-nilai luhur masa lalu bukanlah semata-mata cerita maupun informasi belaka, melainkan juga bertujuan agar para siswa dapat juga mengambil pelajaran berharga dari tiap materi. Lebih lanjut beliau juga mengatakan, dalam pembelajaran ketamansiswaan yang memuat nilai-nilai pendidikan agama Islam maupun budaya, secara tidak langsung dapat memberikan dampak psikologis dan edukatif yang baik terhadap peserta didik, sehingga diharapkan mereka akan terdorong untuk merenungkan makna, memperbaharui tekad dan berubah perilaku mereka sesuai dengan tuntutan, pengarahan dan pelajaran yang di ambil dari materi yang diajarkan.

Interpretasi:

Banyak nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat dipetik maupun diteladani, Nilai-nilai pendidikan agama Islam antara lain seperti: *manusia sebagai makhluk Tuhan*, adanya nilai-nilai tersebut dalam materi ketamansiswaan yang pada dasarnya berisi nilai-nilai luhur masa lalu bukanlah semata-mata cerita maupun informasi belaka, melainkan juga bertujuan agar para siswa dapat juga mengambil pelajaran berharga dari tiap materi. Lebih lanjut beliau juga mengatakan, dalam pembelajaran ketamansiswaan yang memuat nilai-nilai pendidikan agama Islam maupun budaya, secara tidak langsung dapat memberikan dampak psikologis dan edukatif yang baik terhadap peserta didik, sehingga diharapkan mereka akan terdorong untuk merenungkan makna, memperbaharui tekad dan berubah perilaku mereka sesuai dengan tuntutan, pengarahan dan pelajaran yang di ambil dari materi yang diajarkan.

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 23 Januari 2014
Jam	: 11.25 WIB
Lokasi	: SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data	: Pamong Ketamansiswaan Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara, setelah menjelaskan nilai-nilai pendidikan agama Islam, pamong biasanya langsung memberikan nasehat kepada para siswanya agar dapat menerapkan rasa syukur kepada Tuhan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, maupun di lingkungan keluarga.

Interpretasi:

Setelah penjelasan berakhir, dalam pembelajaran nilai-nilai pendidikan agama Islam pamong memberi nasehat kepada siswa-siswanya agar dalam kehidupan sehari-harinya menerapkan wujud rasa syukur kepada Tuhan.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2014
Jam : 11.25 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pamong Ketamansiswaan Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara, sistem evaluasi di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan adalah sebagai berikut: *Pertama*, evaluasi harian. Evaluasi harian ini dilakukan melalui teknik test dan non test. Teknik test digunakan untuk menilai keberhasilan siswa yang mencakup *post test* dan pemberian tugas. Teknik test dapat dilakukan dengan lisan maupun tulisan. Sedangkan teknik non test dilakukan dengan cara mengamati siswa atau perilaku siswa. Evaluasi harian tersebut biasanya dilakukan baik di kelas maupun di luar kelas. *Kedua*, evaluasi mid semester. evaluasi ini dilakukan setelah program pengajaran mencapai setengah dari rencana pengajaran seluruhnya dalam satu semester. untuk evaluasi ini pada saat penelitian dilakukan belum terlaksana karea awal semester genap belum sampai pada setengah dari pengajaran yang telah direncanakan. *Ketiga*, evaluasi akhir semester. Evaluasi ini dilakukan setelah program pengajaran selesai seluruhnya dalam satu semester. Evaluasi tersebut dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, yakni menganut sistem kurikulum semester.

Interpretasi:

Sistem evaluasi di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan adalah sebagai berikut: *Pertama*, evaluasi harian diantaranya ulangan atau adanya pre test maupun post test dan pemberian tugas, *Kedua*, evaluasi mid semester, dilakukan setelah program pengajaran mencapai setengah dari pengajaran. *Ketiga*, evaluasi akhir semester. Evaluasi ini dilakukan setelah program pengajaran selesai seluruhnya dalam satu semester

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2014
Jam : 11.25 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Pamong Ketamansiswaan Nyi Sutarti HY

Deskripsi data:

Informan adalah pamong ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang pamong SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Dari hasil wawancara, sistem pelaksanaan evaluasi pembelajaran ketamansiswaan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan ini tidak hanya dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan evaluasi proses belajar mengajar pada umumnya yaitu tidak hanya mengukur ranah kognitif saja, melainkan juga sangat menekankan pada penilaian perilaku siswa. Seperti tingkah laku siswa apakah biasa menghormati pamong dan menghargai serta selalu jujur, menyapa ketika bertemu pamong.

Interpretasi:

sistem pelaksanaan evaluasi pembelajaran ketamansiswaan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan ini tidak hanya dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan evaluasi proses belajar mengajar pada umumnya yaitu tidak hanya mengukur ranah kognitif saja, melainkan juga sangat menekankan pada penilaian perilaku siswa. Seperti tingkah laku siswa apakah biasa menghormati pamong dan menghargai serta selalu jujur, menyapa ketika bertemu pamong.

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2014
Jam : 11.25 WIB
Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta
Sumber data : Siswa kelas VIII, Sukma, Adelia, Dinda

Deskripsi data:

Informan adalah siswa ketamansiswaan SMP Taman Dewasa Ibu pawiyatan dan dilaksanakan di ruang kelas SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam di kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa dalam belajar ketamansiswaan itu tidak hanya nilai-nilai agama Islam tetapi juga nilai budaya, banyak pesan dari setiap pembelajaran. Saling menyapa bila bertemu teman dan salam kepada pamong ketika berpapasan, saling membantu dan menolong dengan sesama teman, misalnya meminjami pen. Menghargai perbedaan dan tidak mengejek teman.

Interpretasi:

Pembelajaran ketamansiswaan itu tidak hanya nilai-nilai agama Islam tetapi juga nilai budaya, banyak pesan dari setiap pembelajaran. Saling menyapa bila bertemu teman dan salam kepada pamong ketika berpapasan, saling membantu dan menolong dengan sesama teman, misalnya meminjami pen. Menghargai perbedaan dan tidak mengejek teman.





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : FARCHATULLIHANI

NIM : 08410044

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

29 Mei 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : FARCHATULIHANI
NIM : 08410044
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	90	A
Total Nilai		85	B

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsudi Adisucipto Telp. (0271) 590801 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0991.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Farchatullihani**
Date of Birth : **March 21, 1990**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 4, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	45
Total Score	430



Director

Dr. H. Shofiyullah Mz. S.Ag. M.Ag
NIP. 19710528 200003 001

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1454.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Farchatullihani

تاريخ الميلاد : ٢١ مارس ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ ابريل ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٣٩	فهم المسوع
٣٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٤٧	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الاصدار

جوجاكرتا، ١٠ ابريل ٢٠١٤


الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٣ ١٩٦٣١١.٩

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

di berikan kepada:

**NAMA : FARCHATULLIHANI
NIM : 08410044
FAKULTAS : TARBIYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009

Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 150232846



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : FARCHATULLIHANI
NIM : 08410044
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Karwadi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

88,5 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 197103151998031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : FARCHATULLIHANI
NIM : 08410044
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di SMP N 4 Kalasan, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **87,19 (A/B)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004



SURAT IZIN

NOMOR : 070/3251
7671/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/8241/V/11/2013 Tanggal : 02/12/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Diijinkan Kepada : Nama : FARCHATULLIHANI NO MHS / NIM : 08410044
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Muqowim, M.Ag.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN KETAMANSISWAAN KELAS VIII SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 02/12/2013 Sampai 02/03/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

: FARCHATULLIHANI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 3-12-2013An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris
ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Taman Dewasa IP Yogyakarta
5. Ybs



YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA BERPUSAT DI YOGYAKARTA

SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN

Terakreditasi: A

SK BADAN AKREDITASI PROPINSI D.I. YOGYAKARTA No: 21.01/BAP-SMTU/IXII/2013

Alamat: ✉ Jl. Tamansiswa 25F, Yogyakarta 55151 ☎ (0274) 374290

SURAT KETERANGAN

Nomor : 689/ID-IP/DP/II/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ki Drs. BUDI ANGKOSO
NPA : 4321
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

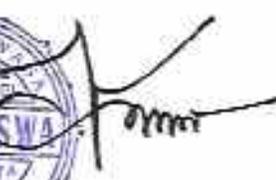
Nama : FARCHATULLIHANI
NIM : 08410044
Jurusan (Prodi) : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Tamansiswa, Yogyakarta untuk pembuatan skripsi, dengan judul " NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN KETAMANSISWAAN KELAS VIII SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA "

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Kepala Sekolah



Ki Drs. BUDI ANGKOSO



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562611 - 562614 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070/Reg/V/ 8241 / 11 / 2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tanggal : 29 November 2013
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6549/2013

Perihal : Izin Penelitian

DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FARCHATULLIHANI NIP/NIM : 08410044
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN KETAMANSISWAAN KELAS VIII SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA
Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktu : 02 Desember 2013 s.d. 02 Maret 2014

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website : adban.inisiprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di sahkan dan dibubuhi cap institusi.
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adban.inisiprov.go.id.
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila penegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 Desember 2013

An. Sekretaris Daerah

Asisten Sekretaris Daerah dan Pengembangan
Biro Administrasi Pembangunan



Hendrarso, Wali, SH
NIP. 194901011985032003

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Walikota Yogyakarta CC Ka. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6549/2013
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 29 November 2013

Kepada Yth,
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan – Danurejan,
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Ketamansiswaan Kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawayatan Yogyakarta", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Farchatullibani
NIM : 08410044
Semester : XI
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Brengkol 01/04, Kcc. Pituruh, Kab. Purworejo, Jawa Tengah,
untuk mengadakan penelitian di SMP Taman Dewasa Ibu Pawayatan Yogyakarta,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Mulai
tanggal 04 Desember 2013- 04 Maret 2014.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Kil Dekan Bidang Akademik



Drs. Sukman, S. Ag. M. Pd.

15720315.199703.1.009

Tembusan:

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta, E-mail : tariyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DI.1/TL.00/6550/2013
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 29 November 2013

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMP Taman Dewasa
Ibu Pawiyan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul, "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Ketamansiswaan Kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyan Yogyakarta", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Farchatullihani
NIM : 08410044
Semester : XI
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Brengkol 01/04, Kec. Pituruh, Kab. Purworejo, Jawa Tengah,
untuk mengadakan penelitian di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyan Yogyakarta,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Mulai
tanggal 04 Desember 2013 – 04 Maret 2014

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan

Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 17 Oktober 2013

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth:
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farchatullihani
NIM : 08410044
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Semester : XI
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- Agg
mka
21/10*
1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Tamansiswa
 2. Manajemen Inklusi di Sekolah Menengah Pertama
 3. Sistem Among di Tamansiswa

Besar harapan saya agar tema di atas dapat disetujui dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

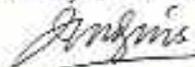
Menyetujui
Penasehat Akademik


Dr. Muqowim, M. Ag.
NIP. 19730310 199803 1002

Pemohon


Farchatullihani
NIM. 08410044

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal: 17/10/2013


H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
Pembimbing:

Dr. Muqowim, M. Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KI.PAI/PP.00.9/698/2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 7 Nopember 2013

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Muqowim, M.Ag

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Nopember 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Farchatullihani
NIM : 08410044
Jurusan : PAI
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN
KETAMANSISWAAN KELAS VIII SMP TAMAN DEWASA IBU
PAWIYATAN YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Soyadi, M.Ag., M.Pd.
19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Farchatullihani
Nomor Induk : 08410044
Jurusan : PAI
Semester : XI
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBELAJARAN KETAMANSISWAAN KELAS VIII SMP TAMAN
DEWASA TBU PAWIYATAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Nopember 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Nopember 2013

Moderator

Dr. Muqowim, M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Farchatullibani
NIM : 08410044
Pembimbing : Dr. Muqowim, M. Ag.
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN KETAMANSISWAAN KELAS VIII SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Ttd Pembimbing
1	25 November 2013	I	Instrumen dan pedoman penelitian	
2	29 November 2013	II	ACC Proposal untuk penelitian	
3	10 Januari 2014	III	Revisi BAB I-II	
4	07 Februari 2014	IV	ACC BAB I-II	
5	17 Februari 2014	V	Revisi BAB III-IV	
6	03 Maret 2014	VI	Revisi BAB III-IV	
7	10 Maret 2014	VII	Revisi Lampiran	
8	21 Maret 2014	VII	Revisi BAB III-IV	
9	07 April 2014	IX	ACC BAB I-IV dan Lampiran	

Yogyakarta, 07 April 2014
Pembimbing

Dr. Muqowim, M. Ag.
NIP. 19730310 199803 1002

BIODATA DIRI

Nama : Farchatullihani
Tempat/Tanggal Lahir: Purworejo, 21 maret 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Kliwonan 01/04 Brengkol, Pituruh, Purworejo 54263
No. Telfon/HP : 085643533452
Email : lee_bungsu@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan:

- a. SD Negeri Brengkol
- b. SMP Negeri 20 Purworejo
- c. MAN Purworejo
- d. UIN Sunan kalijaga Yogyakarta

Nama Orang Tua

Ayah : Paryoto
Ibu : Marsini
Pekerjaan Orang Tua : Petani
Tempat Tinggal : Kliwonan 01/04 Brengkol, Pituruh, Purworejo 54263

Yogyakarta, 14 April 2014

Farchatullihani